

**STRATEGI PARTAI DEMOKRAT DALAM MENGUSUNG DAN  
MENENTUKAN BAKAL CALON BUPATI DAN BAKAL  
CALON WAKIL BUPATI NIAS SELATAN  
PERIODE 2020-2025**

Oleh  
Madin Silalahi <sup>1)</sup>  
Dermanjaya Laia <sup>2)</sup>  
Universitas Darma Agung Medan <sup>1,2)</sup>

*E-mail :*

[madinsilalahi@gmail.com](mailto:madinsilalahi@gmail.com) <sup>1)</sup>

[Dermanjaya94@gmail.com](mailto:Dermanjaya94@gmail.com) <sup>2)</sup>

**ABSTRACT**

*The purpose of mapping the right strategy is to achieve the goals and objectives as expected and can also have a positive impact on the entire community through political education and increase public participation in democracy. The research method used is to find concrete answers in the field and to determine informants in order to obtain accurate information and data through interviews, documentation, research techniques and observation (observations). The research method is a qualitative approach with 15 informants. The conclusion is that the strategy carried out by the Democratic Party must go through a regulatory mechanism and be in line with the vision and mission of the Democratic Party. In addition, inhibiting factors, both internally and externally, also become obstacles in the process of determining the candidate pairs to be carried later in the Election of the Head of the Regional Head of South Nias in December 2020, they must also be coordinated with the DPD (Regional Representative Board) of the Democratic Party of North Sumatra. The community's response and the forms of participation provided by the community in the Election of the Head of the South Nias Region must choose a candidate pair who has a track record that is known by the community before giving their political choice and can run well and conducive.*

**Keywords:** *Strategy, Democratic Party, Regent Candidate, South Nias*

**ABSTRAK**

Tujuan daripada pemetaan strategi yang tepat adalah untuk mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan yang diharapkan dan juga dapat memberikan dampak positif kepada seluruh masyarakat melalui pendidikan politik dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam demokrasi. Metode penelitian yang digunakan untuk mencari jawaban yang konkrit di lapangan dan penentuan informan guna memperoleh informasi dan data yang akurat melalui wawancara, dokumentasi, teknik penelitian dan observasi (pengamatan). Metode penelitian adalah pendekatan kualitatif dengan informan berjumlah 15 orang. Kesimpulan, bahwa strategi yang dilakukan oleh Partai Demokrat harus melalui mekanisme aturan dan sejalan dengan visi dan misi Partai Demokrat. Selain itu, faktor

penghambat baik secara internal dan eksternal juga menjadi kendala dalam proses menentukan calon pasangan yang akan diusung nantinya dalam PILKADA Nias Selatan bulan desember 2020 juga harus di koordinasi dengan DPD Partai Demokrat Sumut. Respon masyarakat dan bentuk-bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat dalam PILKADA Nias Selatan harus menjatuhkan pilihan pada pasangan calon yang memiliki rekam jejak yang diketahui oleh masyarakat sebelum memberikan pilihan politiknya serta dapat berjalan dengan baik dan kondusif.

**Kata kunci : Strategi, Partai Demokrat, Calon Bupati, Nias Selatan**

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara dengan sistem demokrasi telah melaksanakan pemilu sejak tahun 1955 dan pemilu tersebut merupakan pemilu pertama yang diselenggarakan Indonesia. Pemilihan umum ini diselenggarakan guna memilih anggota legislatif dan konstituante (Putra, 2012:80). Sebagai Negara penganut sistem multipartai pemilihan umum di Indonesia ramai diikuti oleh partai politik. Biasanya masing-masing partai politik memiliki calon pemimpin yang diajukan untuk bertarung dalam pemilihan umum. Seiring dengan berkembangnya kehidupan politik dan demokrasi di Indonesia maka pada tahun 2004 diadakannya pemilihan umum langsung.

Pemilihan umum secara langsung tersebut memberikan kesempatan pada rakyat untuk memilih langsung Presiden dan Wakil Presiden. Sebelum adanya pemilihan langsung, Presiden dan Wakil Presiden dipilih oleh MPR (Majelis Permusyawaratan Rakyat). Pemilihan langsung juga

kembali diselenggarakan pada tahun 2009, selain memilih Presiden dan Wakil Presiden pemilihan umum langsung juga diselenggarakan untuk memilih anggota DPR, DPD. Secara fungsional pemilihan langsung Presiden dan Wakil Presiden mempunyai dampak positif dalam perbaikan demokrasi Indonesia (Putra, 2012:82), yaitu: pertama, dalam tatanan teoretis pemilihan Presiden secara langsung dinilai lebih demokratis dibanding dengan pemilihan yang tidak

Menurut I.G.B. Suryatmaja dalam (Suharizal, 2011:38), Pilkada langsung diselenggarakan dengan adanya pertimbangan-pertimbangan yang melandasi, antara lain :

1. Sistem pemerintahan menurut UUD 1945 memberikan keleluasaan kepada daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah,
2. Dalam menyelenggarakan otonomi daerah dipandang perlu untuk lebih menekankan pada prinsip-prinsip demokrasi,
3. Dalam rangka pengembangan kehidupan demokrasi, keadilan, pemerataan, kesejahteraan

masyarakat, hubungan yang serasi antara pemerintah pusat dan daerah serta antardaerah untuk menjaga keutuhan NKRI, kedudukan Kepala Daerah mempunyai peran yang sangat strategis.

Pemilihan Umum adalah proses pemilihan orang-orang untuk mengisi jabatan-jabatan politik tertentu. Pemilu merupakan salah satu usaha untuk mempengaruhi rakyat secara persuasif (tidak memaksa) dengan melakukan kegiatan retorika, public relations, komunikasi massa, lobby dan lain-lain kegiatan. Dalam hubungannya dengan pengembangan demokrasi partisipasi masyarakat sebenarnya tidak hanya sebatas dalam menentukan pemimpinnya saja, tetapi juga menentukan proses demokrasi itu sendiri.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Strategi DPC Partai Demokrat Nias Selatan Dalam Mengusung Dan Menentukan Bakal Calon Bupati Dan Bakal Calon Wakil Bupati Nias Selatan Periode 2020 hingga 2025 di Kabupaten Nias Selatan Provinsi Sumatera Utara?
2. Faktor-Faktor Apa Saja Yang Menghambat Strategi Partai Demokrat Nias Selatan Dalam Mengusung Dan Menentukan Bakal

Calon Bupati Dan Bakal Calon Wakil Bupati Nias Selatan Periode 2020 hingga 2025 di Kabupaten Nias Selatan Provinsi Sumatera Utara?

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **Bentuk Penelitian**

Dalam penelitian ini, saya menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Poerwandari (1998:23) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman, video dan lain-lain.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2006:145), subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan. Penentuan subjek penelitian atau sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Lincoln dan Guba (1985) dalam sugiyono (2007:301), mengemukakan bahwa : penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistik) sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian konvensional (kuantitatif). Penentuan sampel tidak didasarkan pada perhitungan-perhitungan statistik.

Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk di generalisasikan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Interview (wawancara)**

Interview atau wawancara adalah sebuah percakapan langsung (face to face) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab (Suyanto, 2005:35).

Proses interview (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan yang merupakan orang-orang yang terkait langsung dalam penelitian ini dengan harapan dapat memberikan informasi yang real dan akurat. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada *informan*, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan *informan* bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, *informan* berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang ,nm mmhgumenurutnya *privasi* atau rahasia pribadi.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara yang terstruktur. Maksudnya adalah proses wawancara dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan interview guide sebagai panduan dalam mewawancarai informan untuk mendapatkan informasi.

Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

1. Informan kunci yaitu 6 (enam) orang. Mereka adalah Ketua DPC Partai Demokrat Nias Selatan, Sekretaris DPC Partai Demokrat Nias Selatan, Dan Anggota DPRD Nias Selatan terpilih periode 2019-2024 dari partai Demokrat Nias Selatan. Peneliti sangat berharap dan berkeyakinan bahwa informan tersebut dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan untuk memecahkan persoalan dalam penelitian ini.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Gambaran Dan Lokasi Penelitian**

Gambaran umum lokasi penelitian memiliki keterkaitan dengan objek penelitian. Secara umum, lokasi penelitian “Kantor DPC Partai Demokrat Kabupaten Nias Selatan” yang beralamat di jalan saonigehe KM.2.5 Kelurahan Pasar Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan. Adapun hal-hal yang akan dikemukakan terdiri dari : secara singkat berdirinya lokasi penelitian, letak dan keadaan geografis dan batas-batas wilayah lokasi penelitian serta gambaran kepengurusan DPC Partai Demokrat Nias Selatan.

#### **Visi Dan Misi Partai Demokrat**

Bahwa sesungguhnya cita-cita luhur untuk membangun dan mewujudkan Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu, demokratis, adil, dan makmur serta berkeadaban dan

berketuhan sebagaimana termaktub dalam pembukaan UUD 1945 merupakan cita-cita bersama dari seluruh rakyat Indonesia.

### **Langkah-Langkah Strategis Yang Ditempuh Oleh Partai Demokrat Dalam Memenangkan PILKADA Nias Selatan 2020-2025**

Menurut David (2011:18-19) Strategi Adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak di capai. Berpedoman pada uraian teori di atas, maka peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada bapak Effendi selaku Ketua DPC Partai Demokrat Kabupaten Nias Selatan untuk mendapatkan informasi dan penjelasan secara akurat tentang langkah-langkah strategis DPC Partai Demokrat Kabupaten Nias Selatan. Berikut penjelasan dari beliau :

*“bahwa kontestasi politik PILKADA serentak di sumatera utara bukan saja ajang memenangkan PILKADA semata, tetapi lebih erat pada kehadiran calon yang kita usung pada PILKADA ini. Selain itu, ajang itu juga kita jadikan sebagai ajang untuk memperbaiki daerah kita melalui figur calon yang dapat dipercaya dan sudah terbukti rekam jejaknya. Nah, hal inilah salah satu cara yang kita lakukan*

*dalam mengambil hati dan dukungan dari masyarakat Sumatera Utara. Oleh karena itu, langkah konkret yang kita canangkan adalah dengan terjun langsung kelapangn dan mendengar aspirasi masyarakat, memperkenalkan program-program unggulan dari pasangan calon kita dan mempererat komunikasi antara pasangan calon yang kita usung dengan masyarakatnya sendiri agar mereka juga tahu secara dekat calon pemimpin yang akan mereka pilih nantinya tanggal 09 Desember 2020. Jadi, hal itulah beberapa langkah strategis yang harus kita jalani agar dukungan terhadap pasangan calon Bupati dan Calon Wakil Bupati Kabupati Nias Selatan terus mengalir” (Hari selasa, 23 Juni 2020, Pukul 09:20 Wib di Kantor DPC Partai Demokrat Nias Selatan).*

Senada dengan pernyataan Ketua DPC Partai Demokrat Nias Selatan yaitu Efendi di atas, maka peneliti juga melakukan wawancara secara langsung kepada sekretaris DPC Partai Demokrat Nias Selatan untuk memperluas informasi dan sumber penelitian dengan Bapak Kristian Laia, S.Kep, Ners. Dimana beliau menjelaskan kepada peneliti :

*“bahwa strategi yang akan dibuat dan dilaksanakan oleh tim pemenangan bersama dengan tim sukses dan*

*relawan yang akan diusung oleh partai democrat nantinya haruslah benar-benar dirancang secara bersama-sama yang bertujuan untuk menggaet hati dan dukungan penuh dari masyarakat nias selatan. Selain itu, ada beberapa strategi yang akan dijalankan oleh tim pemenangan dan tim sukses serta relawan calon yang diusung oleh partai democrat dalam kontestasi PILKADA 2020 di kabupaten nias selatan yaitu agar seluruh tim yang bergabung dalam memenangkan pasangan calon yang telah diusung oleh partai democrat harus menjalankan politik bersih dari money politic (politik uang) yang dapat menciderai dan mengurangi kualitas democrat. Dan juga strategi yang diterapkan adalah dengan selalu menjaga kepercayaan public atau masyarakat kabupaten nias selatan melalui cara yang baik dan tidak melakukan cara-cara yang dapat menghilangkan dukungan kepada pasangan calon yang kita sedang perjuangkan seperti sara, kampanye hitam/negatif atau melalui isu-isu negative lainnya". (Hari Selasa Tanggal 23 Juni 2020, Pukul 10:30 WIB Di Kantor DPC Partai Demokrat Nias Selatan).*

Dengan penjelasan dari ketua DPC Partai Democrat Kabupaten Nias Selatan tersebut dan sekaligus penjelasan dari sekretaris DPC Partai Demokrat Nias Selatan di atas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa

perencanaan langkah-langkah strategis hingga pelaksanaan di lapangan untuk memenangkan PILKADA serentak di daerah pemilihan Kabupaten Nias Selatan Periode 2020-2025 telah dipersiapkan dengan matang dan dirumuskan secara bersama oleh pengurus Partai Demokrat secara baik serta dapat dinyatakan sudah bagus dan sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi yang ada di Indonesia.

#### **Tanggapan Beberapa Tokoh Masyarakat Nias Selatan Sekaligus Kader Partai Demokrat Terhadap Figur Bakal Calon Pasangan Kepala Daerah Periode 2020-2025**

Untuk membandingkan dan memperluas analisa peneliti dalam mengambil kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka peneliti juga memerlukan pandangan dan respon dari masyarakat untuk memperdalam hasil penelitian.

1. Menurut Ibu Aniat Zamili (Kader Partai Demokrat Kabupaten Nias Selatan) mengatakan bahwa sampai saat ini partai democrat, belum bisa mengambil sikap atau dalam hal ini keputusan dalam menentukan pasangan yang akan diusung dalam PILKADA tahun ini. Berhubung karena partai democrat masih melakukan pendalaman dan penelaah terhadap figure calon kandidat yang akan maju dalam PILKADA tahun ini, jadi mari kita amati dan kita pantau secara bersama-sama.

2. Menurut Bapak Tuhoatulo Bu'ulolo (Selaku Tokoh Masyarakat Nias Selatan Dan Juga Mantan Anggota DPRD Dari Partai PKPI Kabupaten Nias Selatan Periode 2009-2014 dan 2014-2019) mengataka bahwa sosok figure calon kepala daerah merupakan hal yang harus dilihat secara individu dan juga rekam jejak para kandidat yang akan maju dalam pilkada kali ini. Secara pantauan peta politik, sampai saat ini partai democrat masih belum menentukan sikap terhadap siapa yang akan di usung dan didukung dalam PILKADA kali ini. Hal itu dapat dilihat dari berbagai para bakal calon yang terus menggaet danmenjamin silaturahmi kepada partai Demokrat.
3. Menurut Bapak Angeragododo Dachi, (Selaku Tokoh Partai Politik Dari Partai Perindo Kabupaten Nias Selatan). Mengatakan bahwa setiap partai punya mekanisme dan kriteria terhadap calon yang diinginkan untuk memimpin. Namun, harus di ingat bahwa pada prinsipnya tetap memperhatikan kepentingan rakyat banyak karena pada dasarnya partai pun juga membutuhkan dukungan rakyat.

**Faktor-Faktor Penghambat DPC Partai Demokrat Dalam Menentukan Langkah Strategis Mengusung Dan Mendukung Calon Kandidat Kepala Daerah Kabupaten Nias Selatan Periode 2020 – 2025 :**

1. Peta dukungan partai politik masih belum ter arah dan memiliki kepastian;
2. DPC Partai Demokrat Nias Selatan tidak memiliki calon kandidat kepala daerah yang dating dari kader partai;
3. DPC Partai Demokrat masih membaca dan memantau para bakal calon kandidat kepala daerah nias selatan yang akan maju dalam PILKADA tahun 2020;
4. Masih terus menjalin komunikasi intensif kepada para kandidat CAKADA nias selatan tahun 2020;
5. Masih melakukan koordinasi dan komunikasi dengan DPD partai demokrat sumut.

#### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan dengan penjelasan teori dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang membahas tentang “ *strategi partai democrat dalam mengusung dan menentukan bakal calon bupati dan bakal calon wakil bupati nias selatan periode 2020 – 2025* ” , maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi yang diterapkan oleh DPC Partai Demokrat Nias Selatan dalam mengusung dan menentukan calon kepala daerah nias selatan yang akan maju dalam PILKADA 2020 adalah harus sejalan dan sesuai dengan kriteria serta cita - cita partai

demokrat yang memperjuangkan kepentingan rakyat.

2. Dalam menentukan kandidat yang akan didukung oleh partai demokrat nias selatan pada pemilihan serentak tahun 2020 yang akan datang, tentunya memiliki kendala serta factor penghambat strategi dalam mengusung dan menentukan calon kepala daerah yang akan maju dalam PILKADA tahun ini adalah bakal calon kepala daerah yang terus menjalin komunikasi intensif kepada DPC partai democrat nias selatan demi meraih dukungan politik dan juga kandidat yang sama - sama kuat dan memiliki popularitas yang sama besar dimata masyarakat nias selatan.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, Suardi, dkk. (2000). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta : Trans Media Pustaka.

Anwar, Arifin. (2006). Pencitraan dalam politik: strategi pemenangan Pemilu dalam perspektif komunikasi politik. Jakarta : Pustaka Indonesia.

Asfar, Muhammad, (2005). Mendesain Managemen Pilkada. Surabaya : Eureka

Basu, Swastha, DH. (1984). Azas-Azas Marketing,. Edisi Ketiga. Yogyakarta : Penerbit Liberty.

Budiarjo, Miriam. (1998). Partisipasi Dan partai Politik. Jakarta : YOI.

.. (2008). Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

. (2009). Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Bagong, Suyanto. (2005). Metode Penelitian Sosial. Jakarta : Kencana Perdana Media Group.

Deliarnov. (2006). Ekonomi Politik. Jakarta : Erlangga.

Effendy, Onong. (1993). Komunikasi dan Praktek, Bandung, Remaja Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta : Grasindo Rosdakarya.

Fadillah, Putra.(2012). Partai Politik dan Agenda Transisi Demokrasi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Fahmi, Khairul. (2011). Pemilihan Umum Dan Kedaulatan rakyat. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Firmanzah. (2010). Mengelola Partai Politik-Komunikasi dan Positioning Ideologi Politik Di era Reformasi. Jakarta : Yayasan Obor Rakyat.

Fitriyah. (2005). Sistem Dan Proses PILKADA Secara Langsung. Analisis CSIS. Jakarta : Pustaka Belajar.

- Friedman, Lawrence. (2009). *The Legal System : A social Science perspective*. Penerjemah : M. Khozim. Bandung : Nusamedia.
- Gunawan, Ilham Dan Frans B.S. (2003). *Kamus Politik Dalam Dan Luar Negeri*. Jakarta : CV. Restu Agung.
- Hendarso. (2005). *Metode Dalam Data*. Jakarta : Salemba Manajemen.
- Horowitz, L. Donald. (2003). *Electoral System And Their Goals : A Primer For Desicion-Makers, Paper On James Duke Prof. Of Law And Political Science, Duke University. North California : Durham*.
- Lucian, Marin. (2007). *Pengertian Strategi*.  
<http://strategika.wordpress.com>.  
Didownload tanggal 12 April 2010, pukul 19.48 wib
- Margono S. (2007). *Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Masdar, Umaruddin, dkk. (1999). *Mengasah Naluri Publik Memahami nalar Politik*. Yogyakarta : LKIS Dan The Asia Foundation.
- Moh. Nazir. (2003). *Metode Penelitian*. Cetakan Keempat, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moloeng. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Poerwandari, E. Kristi. (2005). *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta : LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Patton. (1998). *Metode Evaluasi Kualitatif*. Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Reynolds, Andrew. (2001). *Merancang Sistem Pemilihan Umum Dalam Juan J*.
- Linz, dkk. *Menjauhi Kaum Penjahat : Belajar Dari Kekeliruan Negara-Negara Lain*. Bandung : Mizan.
- Riduwan. (2004). *Metode Riset*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Schroder, Peter. (2009). *Strategi Politik. Edisi Revisi Untuk Pemilu 2009. (Friedrich-Nauman-Stiftung fur die Freiheit, Indonesia)*. Jakarta : Nomos Baden-Baden.
- Suharizal. (2011). *Pemilukada, Regulasi, Dinamika, Dan Konsep Mendatang*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung : Alfabeta.
- Surbakti, Ramlan. (2012). *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta : PT. Gramedia Widya Sarana Indonesia.

Tricahyono, Ibnu. (2009). Reformasi Pemilu Menuju Pemisahan Pemilu Nasional Dan Lokal. Malang : In Trans Pubishing.

**Sumber-Sumber Lain :**

Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang No.8 Tahun 2015 Tentang PILKADA

([http://www.medanbisnisdaily.com/news/online/read/2019/08/07/82859/demokrat\\_nias\\_selatan\\_belum\\_tentukan\\_pilihan\\_di\\_pilkada\\_2020/](http://www.medanbisnisdaily.com/news/online/read/2019/08/07/82859/demokrat_nias_selatan_belum_tentukan_pilihan_di_pilkada_2020/))

[http://www.medanbisnisdaily.com/news/online/read/2019/08/07/82859/demokrat\\_nias\\_selatan\\_belum\\_tentukan\\_pilihan\\_di\\_pilkada\\_2020/](http://www.medanbisnisdaily.com/news/online/read/2019/08/07/82859/demokrat_nias_selatan_belum_tentukan_pilihan_di_pilkada_2020/)

([http://radarsurabaya.co.id/web/index.php?option=com\\_content&task=view&id=8126&Itemid=31](http://radarsurabaya.co.id/web/index.php?option=com_content&task=view&id=8126&Itemid=31)).